

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V akan dikemukakan tiga hal penting yakni: (1) Kesimpulan dari keseluruhan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah, (2) Implikasi hasil penelitian; dan (3) rekomendasi yang berkenaan dengan temuan dalam penelitian ini; secara lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* Kerinci yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Pno adat* termasuk tradisi lisan jenis *verbal folklore*. Hal itu disebabkan karena *pno adat* lahir dari pengalaman hidup masyarakat terdahulu yang disampaikan secara lisan dari mulut kemulut dalam bentuk *pno adat* guna untuk membimbing masyarakat setempat agar hidup sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku termasuk juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan lingkungan khususnya dalam mengelola lahan pertanian. Bagi masyarakat desa Seleman *sko* (pusaka) yang sangat berharga yang ditinggalkan oleh nenek moyang terdahulu adalah lahan persawahan *pno adat* dipakai dalam berbagai acara tradisi masyarakat. Dalam penyampaiannya terdapat 2 bentuk, yang pertama *pno adat* berisikan pidato yang bertujuan untuk menyampaikan hajat dan yang kedua *pno adat* berisikan pantun adat berupa kata-kata adat yang tersirat yang memiliki makna bagi masyarakat. salah satu tradisi yang dijadikan media penyampaian *pno adat* adalah tradisi *keduri sudah tuai* desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci. Tradisi ini merupakan wujud syukur masyarakat atas hasil panen yang didapat selama setahun. Isi *pno adat* yang disampaikan juga berisi terkait dengan waktu memulai bercocok tanam lagi, sistem pembagian lahan sawah serta pembagian waktu memulai turu kesawah agar persediaan air tercukupi dan merata. Dalam hal pengaturan perairan sawah juga terdapat *pno* dalam *kenduri kapalo ayaek*.

- 2) Nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* masyarakat Kerinci adalah nilai religius, nilai hukum, nilai peduli sosial dan nilai peduli lingkungan. Nilai religi dalam *pno adat* masyarakat Kerinci terlihat dari ungkapan rasa syukur atas hasil panen berkat Allah SWT, selain itu juga terlihat dalam tindakan berziarah ke makam ninek sigindo kuning yang merupakan nenek moyang masyarakat desa Seleman setiap sebelum menyelenggarakan *kenduri sudah tuai* tiap tahunnya.
- 3) Nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno* adat masyarakat Kerinci dikembangkan sebagai sumber belajar dalam materi pelajaran IPS di sekolah dan diimplementasikan di SMPN 4 Kerinci. Implementasi melalui dua bagian yaitu *pertama* aspek penyusunan desain pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal dalam *pno adat* dalam pembelajaran IPS dengan memetakan hasil penelitian terkait data etnografi. *Kedua*, implementasi dilakukan melalui penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilanjutkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dan yang ketiga sikap siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* masyarakat Kerinci secara signifikan menjadi lebih baik setelah pembelajaran.
- 4) Upaya melestarikan *pno adat* masyarakat Kerinci yakni dengan mempertahankan dalam dalam setiap tradisi adat setempat, diantaranya adalah selalu melaksanakan *pno adat* pada tiap acara adat, menjadikan *pno adat* sebagai kegiatan budaya daerah dalam hal daya tarik wisatawan dan membuat program khusus dalam hal sosialisasi terkait nilai-nilai kearifan lokal *pno adat* bagi masyarakat disemua wilayah adat. Dengan demikian merupakan sebagai salah satu cara dalam melestarikan keberadaan *pno adat* dalam masyarakat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi yakni berupa sumbangan pemikiran tentang kajian dan pengembangan nilai kearifan lokal tradisi lisan suatu masyarakat dalam menjaga kesimbangan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan sebagai sebuah sumber pembelajaran disekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber ajar

Asnimawati, 2022. INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL PNO ADAT MASYARAKAT KERINCI DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi guru-guru di sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal khususnya dalam mata pelajaran IPS di SMP. Melalui pengembangan pembelajaran berbasis budaya lokal mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS yang selama ini di anggap mata pelajaran yang membosankan bagi siswa.

Bagi peneliti lain yang berminat mengkaji permasalahan yang sama maka penelitian ini bermanfaat sebagai landasan dalam melihat gambaran kebudayan lokal Kerinci khususnya *pno* adat memiliki banyak sekali nilai yang bisa dikembangkan dan dijadikan sebagai alternatif dalam mengembangkan karakter peserta didik disekolah. Selain itu hasil penelitian ini juga sangat memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, serta merujuk pada teori yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat direkomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait seperti pengambil kebijakan terkait pendidikan yakni Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, praktisi seperti guru dan seluruh perangkat sekolah yang terkait, serta peneliti dalam bidang yang sama. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dijabarkan sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang di rumuskan untuk dinas pendidikan kabupaten Kerinci yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif seharusnya Dinas Pendidikan sudah harus melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal Kerinci khususnya tradisi lisan *pno* adat dalam rangka membentuk karakter peserta didik sesuai dengan budaya lokal.
- b. Dinas Pendidikan sebagai pemegang kekuasaan penuh dibidang pendidikan seharusnya mulai membuat kerangka kebijakan pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kerinci di sekolah secara merata. Dasar pertimbangan pentingnya kebijakan ini adalah visi jangka panjang dunia

pendidikan yakni menuju pendidikan yang menerapkan nilai kearifan lokal. Dengan demikian eksistensi kearifan lokal juga tetap terjaga dalam masyarakat dan dunia pendidikan.

2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan bagi pihak sekolah, yakni sebagai berikut:

- a. Dalam menerapkan pendidikan berbasis kearifan lokal tradisi lisan *pno* adat khususnya, sebaiknya pihak sekolah menerapkan terlebih dahulu pada visi dan misi sekolah sehingga menjadi komitmen semua sekolah yang ada di kabupaten Kerinci.
- b. Sekolah seharunya menjadikan nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam masyarakat Kerinci sebagai salah satu sumber pembelajaran yang inovatif. Guru harus mampu mengelaborasi nilai-nilai kearifan lokal tersebut menjadi bagian dari kurikulum. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan membosankan khususnya mata pelajaran IPS. Selain itu pembelajaran berbasis kearifan lokal bisa di integrasikan dalam beberapa mata pelajaran tanpa harus menjadikan mata pelajaran khusus sehingga meringankan beban akademik peserta didik namun tetap mendapatkan pembelajaran berdasarkan karakter budaya lokal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka juga dapat direkomendasikan beberapa hal bagi penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang berminat meneliti lebih lanjut maka disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan lebih lanjut. Penelitian pengembangan dalam menghasilkan model pembelajaran yang efektif dalam menerapkan pembelajaran berbasis tradisi lisan *pno* adat Kerinci. Hasil kajian etnografi yang dilakukan telah teruji bahwa dalam tradisi lisan *pno* adat memiliki nilai-nilai leluhur yang bisa membentuk karakter peserta didik. Sehingga sangat memungkinkan untuk peneliti dibidang pendidikan dalam merancang sebuah model yang lebih tepat. Tujuannya agar penerapan pembelajaran

berbasis kearifan lokal bisa diterapkan secara merata di semua sekolah di Kabupaten Kerinci khususnya mata pelajaran IPS di SMP.

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V akan dikemukakan tiga hal penting yakni: (1) Kesimpulan dari keseluruhan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah, (2) Implikasi hasil penelitian; dan (3) rekomendasi yang berkenaan dengan temuan dalam penelitian ini; secara lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut.

5.2. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* Kerinci yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5) *Pno adat* termasuk tradisi lisan jenis *verbal folklore*. Hal itu disebabakan karena *pno adat* lahir dari pengalaman hidup masyarakat terdahulu yang disampaikan secara lisan dari mulut kemulut dalam bentuk *pno adat* guna untuk membimbing masyarakat setempat agar hidup sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku termasuk juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan lingkungan khususnya dalam mengelola lahan pertanian. Bagi masyarakat desa Seleman *sko* (pusaka) yang sangat berharga yang ditinggalkan oleh nenek moyang terdahulu adalah lahan persawahan *pno adat* dipakai dalam berbagai acara tradisi masyarakat. Dalam penyampaiannya terdapat 2 bentuk, yang pertama *pno adat* berisikan pidato yang bertujuan untuk menyampaikan hajat dan yang kedua *pno adat* berisikan pantun adat berupa kata-kata adat yang tersirat yang memiliki makna bagi masyarakat. salah satu tradisi yang dijadikan media penyampaian *pno adat* adalah tradisi *keduri sudah tuai* desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci. Tradisi ini merupakan wujud syukur masyarakat atas hasil panen yang didapat

selama setahun. Isi *pno adat* yang disampaikan juga berisi terkait dengan waktu memulai bercocok tanam lagi, sistem pembagian lahan sawah serta pembagian waktu memulai turu kesawah agar persediaan air tercukupi dan merata. Dalam hal pengaturan perairan sawah juga terdapat *pno* dalam *kenduri kapalo ayaek*.

- 6) Nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* masyarakat Kerinci adalah nilai religius, nilai hukum, nilai peduli sosial dan nilai peduli lingkungan. Nilai religi dalam *pno adat* masyarakat Kerinci terlihat dari ungkapan rasa syukur atas hasil panen berkat Allah SWT, selain itu juga terlihat dalam tindakan berziarah ke makam ninek sigindo kuning yang merupakan nenek moyang masyarakat desa Seleman setiap sebelum menyelenggarakan *kenduri sudah tuai* tiap tahunnya.
- 7) Nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* masyarakat Kerinci dikembangkan sebagai sumber belajar dalam materi pelajaran IPS di sekolah dan diimplementasikan di SMPN 4 Kerinci. Implementasi melalui dua bagian yaitu *pertama* aspek penyusunan desain pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal dalam *pno adat* dalam pembelajaran IPS dengan memetakan hasil penelitian terkait data etnografi. *Kedua*, implementasi dilakukan melalui penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilanjutkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dan yang ketiga sikap siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno adat* masyarakat Kerinci secara signifikan menjadi lebih baik setelah pembelajaran.
- 8) Upaya melestarikan *pno adat* masyarakat Kerinci yakni dengan mempertahankan dalam dalam setiap tradisi adat setempat, diantaranya adalah selalu melaksanakan *pno adat* pada tiap acara adat, menjadikan *pno adat* sebagai kegiatan budaya daerah dalam hal daya tarik wisatawan dan membuat program khusus dalam hal sosialisasi terkait nilai-nilai kearifan lokal *pno adat* bagi masyarakat disemua wilayah adat. Dengan demikian merupakan sebagai salah satu cara dalam melestaikan keberadaan *pno adat* dalam masyarakat.

5.2 Implikasi

Asnimawati, 2022. INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL PNO ADAT MASYARAKAT KERINCI DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dapat memberikan implikasi yakni berupa sumbangan pemikiran tentang kajian dan pengembangan nilai kearifan lokal tradisi lisan suatu masyarakat dalam menjaga kesimbangan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan sebagai sebuah sumber pembelajaran. Sekolah khususnya di Kerinci dapat menjadikan nilai kearifan lokal *pno* adat Kerinci menjadi muatan dalam pembelajaran.
2. Nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *pno* adat masyarakat Kerinci dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan ekologis ditinjau dari pandangan nilai religius, nilai Tanggungjawab, nilai gotong royong dan nilai peduli lingkungan.
3. Untuk mengembangkan kecerdasan ekologis siswa dengan sumber nilai kearifan lokal *pno* adat Kerinci bisa digunakan pada semua mata pelajaran sehingga tidak terfokus pada mata pelajaran IPS saja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, serta merujuk pada teori yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat direkomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait seperti pengambil kebijakan terkait pendidikan yakni Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, praktisi seperti guru dan seluruh perangkat sekolah yang terkait, serta peneliti dalam bidang yang sama. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dijabarkan sebagai berikut:

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif diharapkan bagian pengembangan kurikulum khususnya di kabupaten Kerinci sebaiknya melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal Kerinci khususnya tradisi lisan *pno* adat dalam rangka membentuk karakter peserta didik sesuai dengan budaya lokal.
5. Dinas Pendidikan sebagai pemegang kekuasaan penuh dibidang pendidikan diharapkan membuat kerangka kebijakan pengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kerinci di sekolah secara merata. Pertimbangan pentingnya kebijakan ini adalah visi jangka panjang dunia pendidikan yakni menuju

pendidikan yang menerapkan nilai kearifan lokal. Dengan demikian eksistensi kearifan lokal juga tetap terjaga dalam masyarakat dan dunia pendidikan.

6. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan bagi pihak sekolah, yakni sebagai berikut:

- c. Dalam penerapan pendidikan berbasis kearifan lokal tradisi lisan *pno* adat khususnya, pihak sekolah dapat menerapkan nilai kearifan lokal terlebih dahulu pada visi dan misi sekolah sehingga menjadi komitmen semua sekolah yang ada di kabupaten Kerinci.
- d. Sekolah sebaiknya menjadikan nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam masyarakat Kerinci sebagai salah satu sumber pembelajaran yang inovatif. Guru diharapkan mampu mengelaborasi nilai-nilai kearifan lokal tersebut menjadi bagian dari kurikulum. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan membosankan khususnya mata pelajaran IPS. Selain itu pembelajaran berbasis kearifan lokal bisa di integrasikan dalam beberapa mata pelajaran tanpa harus menjadikan mata pelajaran khusus sehingga meringankan beban akademik peserta didik namun tetap mendapatkan pembelajaran berdasarkan karakter budaya lokal.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka juga dapat direkomendasikan beberapa hal bagi penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang berminat meneliti lebih lanjut maka disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan lebih lanjut. Penelitian pengembangan dalam menghasilkan model pembelajaran yang efektif dalam menerapkan pembelajaran berbasis tradisi lisan *pno* adat Kerinci. Hasil kajian etnografi yang dilakukan telah teruji bahwa dalam tradisi lisan *pno* adat memiliki nilai-nilai leluhur yang bisa membentuk karakter peserta didik. Sehingga sangat memungkinkan untuk peneliti dibidang pendidikan dalam merancang sebuah model yang lebih tepat. Tujuannya agar penerapan pembelajaran

berbasis kearifan lokal bisa diterapkan secara merata di semua sekolah di Kabupaten Kerinci khususnya mata pelajaran IPS di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Tafsir. (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. IX
- Atmodjo. (1986) *Pengertian Kearifan Lokal Dan Relevansinya Dalam Modernisasi Dalam Ayatrohaedi Penyunting Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Al Muchtar, Suwarma. (2014). *Epistemologi Pendidikan IPS*. Wahana Jaya Abadi. Bandung
- Al Muchtar, Suwarma. (2014). *Inovasi dan Transformasi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Al Muchtar, Suwarma. (2016). *Pengembangan Berpikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Alwasilah, Suryadi dan Karyono. (2009). *Etnopedagogi: Landasan praktik Pendidikan dan Pendidikan guru*. Bandung: Kiblat.
- Ayatohadi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Jakarta: Rineka Cipta.
- B Johnson, Elaine. (2007.) *Contextual Teaching & Learning; Menjadi Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung:MLC.
- Barr, L Barth, J. L, Shermis, S.S (1978) *The Nature Of Social Studies*. California, Palm Spring: ETC Publication.
- Bungin, Burhan. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo
- Capra, F. (2002). *The Web Of Life* (jaringan-jaringan kehidupan, visi baru tentang epistemologi dan kehidupan, terj). Yogyakarta: pustaka Pelajar.

Asnimawati, 2022. INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL PNO ADAT MASYARAKAT KERINCI DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Capra, F. (2002). *The Turning Point (Titik Balik Peradaban, terj)*. Yogyakarta: Pustaka Promethea.
- Capra, F. (2002). Jaring-Jaring Kehidupan, Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Cassirer, Ernst. (2000). *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esai tentang Manusia. Judul asli An Essay On Man Terjemahan Alois A. Nugroho*. Jakarta: Gramedia.
- Chang, W. (2001). *Moral lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Creswell, J.W. (1997). *Qualitative inquiry and research design; choice among five tradision*: London; United kingdom; sage publication.
- Creswell, J.W. (2014). *Reseach design: Qualitative, Quantitative and mixed methods approaches*. (edisi keempat). Thousand Oaks: Sage.
- Daldjoeni, N. (1992). *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2002). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Freire, P. (2008). *Pendidikan Kaum tertindas*, Terj. Tim redaksi, Jakarta: LP3ES
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation Of Cultures (Basic Books Classics)*. New York: Basic Books, Inc., Publisher. Diambil dari <http://www.amazon.com/Interpretation-Cultures-Basic-Books-Classics/dp/0465097197>
- Giddens. A. (2003). *Masyarakat post-tradsional*. Penerjemah: Ali Noer Zaman. Yogyakarta Kanisius.
- Goleman, D. (2010). *Ecological Inteligentce: Mengungkap Rahasia Dibalik Produk-Produk yang kita Beli*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Restu, dkk.(2014). *Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemendikbud
- Hakam & Nurdin. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika
- Hamzah. B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hornby, A S.1995. "Oxford Advenced Learner's Dictionary of Current English". London: Oxford University Press.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan Hidup, Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hornby, A. S. (1950). "Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English". London: Oxford University Press.
- Jarolimek, J. (2002). *Social Studies In Elementary Education, seventh Edition*. New York: Macmillan Publishing Co.
- Kant, I. (1990). *Critique of Pure Reason, Translated by JMD. Meiklejohn*. New York: Prometheus Books.
- Kalidjernih, F. K. (2010). *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara
- Kemmis S dan Mc. Taggart. (2001). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Keraf, A. S. (2002). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Keraf, A. S. (2014) Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai sebuah sistem kehidupan. Yogyakarta: Kanisius
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2006). *Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kincheloe, Joe. L. (2008). *Knowledge and Critical Pedagogy*. Canada: Springer Science
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Lexy. J. Moleong, (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- McKinnon, K., Child, J., Thorsell, G. (1993). *Pengelolaan kawasan yang dilindungi di daerah tropika*. Harry Harsono Amir, Penerjemah. Yogyakarta. Gadjah Mada Univ. Pr. Terjemahan dari: Managing protected areas in the Tropics.IUCN/UNEP.

- Miles, M & Huberman, M. (1990). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muslih, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, A. (2010). *Model Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis TIK dalam Inovasi Pembelajaran IPS*. Bandung: Rizqy Press.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Na Talang, E. (2001). *Local Wisdom In The Process And Adaption Of Thai People*. 2nd ed Bangkok: Amarin.
- NCSS. (2017). *Curriculum standards for social studies: Expectation of excellence*. Washington.
- Nurjaya, D Nursyamsi, dan A Kasno. (2006). *Status hara fosfor dan kalium tanah sawah di Sumatera Selatan dan Sumatera Barat*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Palmer, J. A. (1998). *Environmental Education in 21st Century: Theory, Practice, Progres and Promis*. London: Routledge.
- Palmer, J. A. & phlip, N. (1994). *The handbook of Environmental Education*. London: Routledge.
- Phongphit, S & Vichit N (2002). *Master Community Plan: People Research and Development*. Bangkok: Charoenwit.
- Piaget, J. (1981) *Intelligence and Affectivity: Their Relationship during Child Development*. Translated and Edited by Brown, T.A. and Kaegi, C.E., Annual Reviews, Oxford.
- Permendiknas No. 8 Tahun 2009 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan.

- Ristekdikti. (2017). *Pedoman Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru di LPTK*. Jakarta: Kemristekdikti.
- Ritzer, George. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ruhimat, Mamat. (2019). *Manusia, Tempat dan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Rusman. (2012). *Model-Moel Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kendana.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Savage, T. V, & Amstrong, D. G. . (1996). *Effective Teaching in Elementary Social Studies (third edition)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal (Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan)*. Jakarta: ATL (Aosisiasi Tradisi Lisan)
- Soemantri, N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: CV. Rosda Karya.
- Spradlay. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stanley. (2005). *Local Perception of Public Goods; Recent assessments of willingness to pay for endangered species*. Contemporary Economic Policy 23.
- Sudjana, Nana (1992). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumaatmadja, N. (2021). *Pengantar Studi Sosial*. Bandung: Alumni.
- Sumarni, Amirudin. (2014). *Pengelolaan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*. Malang(ID): Aditya Median Publishing

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sudarto, (1997). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran*. Diktat mata kuliah evaluasi pembelajaran. Prodi TP PPs UNY. Tidak diterbitkan.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supriatna, Nana. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS
- An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid. 2015. ‘Pengembangan SSP Tematik Untuk Menanamkan Kedisiplinan Dan Kepedulian Siswa SD Kelas II’. *Jurnal Prima Edukasia*. 3(1),12-25.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, Nana. 2017. *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran*. 2nd ed. ed. Nita. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Herawati dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Wagiran. (2013). Metodologi penelitian : Teori dan Implementasi. Yogyakarta : Deepublish
- Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan &Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.
- Winataputra, Udin S. dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia. Perspektif lokal, Nasional dan Global*. Bandung : Historial Utama Press.
- Wiraatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas. Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiriaatmadja, R. (2012). *Diri dalam wacana Timur an Barat Untuk Meraih Kemanusiaan dalam Pendidikan Sejarah Untuk Manusia dan kemanusiaan*. Editor: Hansiswany Kamarga dan Yani Kusmarini. Jakarta Bee Media.
- Zevin, Jack. (2007). *Social Studies For The Twenty-First Century*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Jurnal:**
- Abdul Rahman Hamid and Rusfadia Saktiyanti Jahja. (2016). *Developing Environmental Education Model Based on Local Wisdom*. International Journal Of Indonesian Society and culture. 8 (1): Hal. 135-144 DOI:10.15294/komunitas.v8i1.4936.
- Afandi, R. (2011). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar . PEDAGOGIA Vol. 1, No. 1*.
- Affandi, D & Wulandari, P (2012) An Exploration Local Wisdom Priority in Public Of Local Government Case Study in East Java: *Journal. Eco. Res., vol.3(5)* 61-76
- Agus Efendi S. (2011). *Implementasi Kearifan Lingkungan Dalam Budaya Masyarakat Adat Kampung Kuta Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Jurnal Edisi Khusus No. 2. ISSN 1412-565X.

- Abidinsyah dan Budimansyah, Dasim. (2012). Internalisasi Nilai Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Studi di SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin). *Jurnal Penelitian Pendidikan*.13(1).
- Amsikan, Yohanes Gabriel. (2006). *Manfaat kearifan ekologi terhadap pelestarian lingkungan: suatu studi stnoekologi di kalangan orang biboki*. Akademika. Jurnal Kebudayaan, Vol. 4, No. 1, April 2006.
- Amri, Yusni Khairul, and Diani Syahputri. 2020. ‘The Local Wisdom of Angkola in Efforts to Love the Environment’. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3(3): 2053–63.
- An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid. (2015). Pengembangan SSP Tematik untuk Menanamkan Kedisiplinan dan Kepedulian Siswa SD Kelas II. *Jurnal Prima Edukasia*. 3(1),12-25.c
- Battistich, Victor A. (2008). *Voices: A Practitioner’s Perspective Character Education, Prevention, And Positive Youth Development*. Journal of Research in Character Education. 6(81–90)
- Buchory Muh Sukemi. (2018). *Character Education Based On Local Wisdom For The Prisoners*. SHS Web of Conferences 42, 00113 (2018) <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200113>.
- Chusorn, Pornpimon Ariratana, Wallapha Chusorn, Prayuth. (2013). *Strategy challenges the local wisdom applications sustainability in schools*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 112 (2014) 626 – 634.
- Dina Anika Marhayani. (2016). *Development of Character Education Based on Local Wisdom in Indigenous People tengahan Sedangagung*. Journal of Education, Teaching and Learning.1 (2). Page 66-70 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-4878.
- Darmiyati Zuchdi, dkk. (2014). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di SD, Smp, dan SMA Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 4(1).

- Deny Hidayati. (2016). *Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air*. Jurnal Kependudukan Indonesia. 11(1). 39-48. p-ISSN : 1907-2902
- Effendi, N., (2014), Kearifan Lokal Menuju Penguatan Karakter Sosial: Suatu Tantangan dari Kemajemukan Budaya di Sumatra Barat, *Jurnal Antropologi Isu-Isu Sosial Budaya*, 16(2), hlm. 107-115.
- Effendi, T. D. 2019. ‘Local Wisdom-Based Environmental Education through Kikigaki Method: Japan Experience and Lesson for Indonesia’. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 239(1).
- Ferry, Dharma. 2019. ‘Local Wisdom Based Water Resources Conservation for Environmental Sustainability’. *Scientiae Educatia* 8(2): 220.
- Kongprasertamorn, Kamonthip. 2007. ‘Environmental Protection And Community
- Guallay, P. (2004). *Environmental: PAP-ETAO Reference Guide book, Chapter. 12*. (<http://www.un.org.kh/fae/pdfs/section4/chapterxxx3/33.pdf>). (28Januari2019).
- Ghufron, Anik. (2012), “*Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran*, Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II. Nomor 2, Juni 2012*, Universitas Negeri Yogjakarta. (Online). Tersedia di alamat situs: <http://litbang.kemdikbud.go.id/Data/junaldikbud/jurnal%20dikbud%20tahun%202012.pdf>, [Diakses, 23 Mei 2019].
- Gloriani, Y. (2013). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Budaya Dalam Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Pada Masyarakat Sunda*. Artikulasi: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 12(2). Dipetik Juni 29, 2016
- Hakam, K. A. (2016), *Tradition if value Education Implementation in Indonesia Primary school*, Journal of sosial Studies Education Reseach, 9 (4), 295-318.
- Hetti Rahmawati. (2015). *Local wisdom dan perilaku ekologis Masyarakat Dayak Benuaq*. Jurnal Indigenous Vol. 13, No. 1, Mei 2015: 72-78. ISSN: 0854-2880
- Hairida. (2017). *Using Learning Science, Environment, Technology and Society (SETS) Local Wisdom and based Colloids Teaching Material*. Journal of Education,

- Teaching and Learning. 2(1). Page 84-89 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-8478.
- Hines, et.al. (2004). *Global issue and Environmental Education*. (<http://www.Eriese.org/erie/digest/-05/html>) (20 Desember 2018)
- Ira Indrawardana. (2012). *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam*. Jurnal Komunitas Vol. 4 (1) (2012) : Hal 1-8. ISSN 2086-5465
- Krissandi, Apri Damai Sagita dan Rusmawan. (2015). *Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmu Pendidikan, 34 (3).
- Kongprasertamorn, K. (2007). *Local Wisdom environmental Protection and community Development: the clam farmers in tambon bangkhunsai phetcamburi province Thailand*. MANUSYA. Journal of Humanities 10.1 PP. 1-10.
- Komalasari, K. (2012). *The Living Values-Based Contextual Learning to Develop the Student's Character*. Journal of Social Sciences 8 (2): 246-251, 2012 ISSN 1549-3652
- Komalasari dan Saripudin, (2015). *Living value Education in School habituation program and its effect on student character development*, Jurnal The New Education Review 39 (1), hlm 51-61.
- Maryani, E & Yani, A. (2014). *Local Wisdom Of Kampung Naga In Mitigating Disaster And Its Potencies for Tourism Education*. Journal Man In India, 96(12) pp 65-80
- M. Nur Mannan, Achmad Sopyan, Sunarno. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Karakter Positif Siswa SD*. Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika, 2(2).
- Marcus J. Pattinama. (2009). *Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Pulau Buru-Maluku Dan Surade-Jawa Barat)*. Makara, sosial humaniora. 13(1),: 1-12

- Martati, Badruli. (2015). *Internalisasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan Pada Pendidikan Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. II No. 2 Juli 2015
- Maturbongs, Edoardus E., Theresia Widi Asih Cahyanti, and Fitriani. 2017. ‘Management and Environmental Conservation Based on Local Wisdom’. *Advanced Science Letters* 23(3): 2512–14.
- McBride, J.W., Bhatti, M.I., Hannan, M.A& Feinberg, M. (2012). “Using AnInquiry Approach To Teach ScienceTo Secondary School ScienceTeachers”. *Procedia – Social AndBehavioral Sciences* 46 (2012)2327-2333.
- Muhaimin. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal Dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Sosio Didaktik*. Vol.2.(1).
- Mungmachon, R. M. (2012). *Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure*. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13), 174-181
- Naela Khusna Faela Shufa. (2018). *Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan ISSN 2615-5443 1(1), Hal. 48-53.
- Pageh, I Made. (2018). *Kearifan Sistem Religi Lokal Dalam Mengintegrasikan Umat Hindu-Islam Di Bali*. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 88-98
- Pornpimon, Chusorn, Ariratana Wallapha, and Chusorn Prayuth. 2014. ‘Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools’. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 112(Iceepsy 2013): 626–34.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>.
- Qodariah, L. & Armiyati, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal Socia*. Vol. 10, No. 1, hal. 10-20.
- Resbiantoro, Gaguk. (2016). Analisis Pedagogical Content Knowledge (PCK) Terhadap Buku Guru SD Kurikulum 2013, dalam *Jurnal Scholaria Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 153–162.

Phongphit, S., & Vichit N (2002) *Master Community Plan: People Research and Development*, Bangkok. Charoenwit.

Pornpimon, C., Wallapha A., Prayuth, C. (2013) Strategy challenges The Local Wisdom applications sustainability in schools. *International Conference on Education & Education Psychology 2013 Procedia-Social and behavioral Sciences 112* (2014) 626-634. Elsevier.

Raharjo. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, *dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional Vol. 16. No.3. Mei 2010).

Ruyadi,Y. (2010), Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penilitian Terhadap Masyarakat Adat Kampong Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter di Sekolah), *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education: Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8 – 10 November 2010*. Hlm. 576-594

Robertus Adi Sarjono Owon. (2017). *Pengembangan bahan ajar menulis Berbagai jenis teks bertema kearifan lokal Sikka bagi siswa SMP*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 3(1), P-ISSN 2443-1591 E-ISSN 2460-0873.

Rian Vebrianto. (2017). *Education Of Local Wisdom To Prevent Forest Fires In Riau Province: Challenges, Potentials, And Solutions*. Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 | p-ISSN 1979-2603) Vol. 14, No. 1, Juni 2017

Roikhwanphu, M. (2012). *Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure, International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2 No. 13; hml 176. Centre for Promoting Ideas, USA www.ijhssnet.com

Sartini. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara sebuah Kajian Filsafat*. Jurnal Filsafat, Jilid 37 No.2

Sartini, N. W (2004). "Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Seloka, dan Paribasan)". Jurnal Ilmiah Bahasa Dan sastra. Volum V no. 1 April tahun 2009. Hlm. 28-37.

- Sartini, N. W. (2009). "Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Seloka, dan Paribasan)". *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra. Volume V No. 1 April Tahun 2009.h.28-37*
- Setiyadi, D.B.P (2013). Discourse Analysis of Serat Kalatidha : Javanese Cognition Sistem and Local Wisdom. *Asian Journal of Social Stuciences and Humanity, 2 (4). PP, 292-300.*
- Subali, B, Sopyan, A, Ellianawati. (2015). *Developing Local Wisdom Based Science Learning Design To Establish Positive Character In Elementary School*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 11 (1) 1-7 DOI: 10.15294/jpfi.v11i1.3998
- Supriadi, A dkk. (2014). *Internalisasi Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Pkn Pada Siswaman 2 Model Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 4, Nomor 8, November 2014
- Suratno, Fifi Swandari, M. Yamin. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Daerah Bantaran Sungai Barito*. Jurnal Pendidikan Progresif. V, (2) hal. 178 – 189.
- Shulman, L.S. (1986). *Those Who Understand: Knowledge Growth In Teaching*. Journal Educational Researcher, 15(2),4–14.
- Sukini. (2012). *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya*. Klaten. Jurnal Magistra, 24(82)
- Tatang M. Amrin. (2012). *Implementasi pendekatan pendidikan multikultural Kontekstual berbasis kearifan lokal Di indonesia*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. 1(1)
- Tanjung, P., Daulay, S., Gafary, O, F. (2018). *The Development Of Local Wisdom of Labuhanbatu Based on Teaching Material Of Descriptive Texs For 7th Grade Student At SMP 1 Bilah Barat, Indonesia*. International Journal of Education, Learning and Development Vol. 6, No. 1, hlm. 80-92
- Ulfah Fajarini. (2014). *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Sosio Didaktika: 1(2)

- Utomo S.T, & Sa'I Ahmad. (2017). *Internalisasi nilai-nilai Akhlakul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang*. Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 1, Februari 2017
- Van Driel, J. H., Verloop N., & de Vos, W. (1988). *Developing Science Teachers' Pedagogical Content Knowledge, Journal of Research in Science Teaching*, 35,673–695.
- Waston, W. (2014). *Epistemologi Konstruktivisme dan Pengaruhnya terhadap Proses Belajarmengajar di Perguruan Tinggi*. Suhuf, 26(2), 121–130.
- Wagira, (2013), Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hanuying Bawana, Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(3), hlm. 329-339.
- Warigan. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(3).
- Wiliandani, dkk. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Humaniora Vol. 4 No. 3, Hal 132-142, September 2016
- Widyaningsih, S, Zamroni & Zuchdi, D. (2014). *Internalisasi Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP Dalam Perspektif Fenomenologis*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 2, 2014
- Wuryandani, Wuri dkk. (2014). *Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Yang Kondusif Di Sd Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*.Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014
- Yanto Murni. (2017). *Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Rejang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017 p-ISSN 2355-1925. e-ISSN 2580-8915
- Yenny Anwar, dkk., (2012). *Kemampuan Subject Specific Pedagogy Calon Guru Biologi Peserta Program Pendidikan Profesional Guru (PPG) Yang Berlatar Belakang Basic Sains Pra dan Post Workshop*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2),157-162.

Asnimawati, 2022. INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL PNO ADAT MASYARAKAT KERINCI DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yusinta Dwi Ariyani dan Muhammad Nur Wangid. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab, Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).

Zulhijrah. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Tadrib Vol. 1 No.1 Juni 2015

Disertasi

Bety Diana Serly. (2019). *Pendidikan Kesadaran Kearifan Lokal Cuci Negeri Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Ecopedagogy Pada SMP Di Kota Ambon*. Disertasi UPI Bandung.

Muhaimin, (2014). *Pengembangan Model Problem Based Learning Dalam Ecopedagogy Untuk Peningkatan Kompetensi Ekologis Mata Pelajaran IPS (Studi Pengembangan Model Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bangkala Jawa Timur)*. Disertasi UPI Bandung

Hermawan, I. (2008). *Kearifan Lokal Sunda Dalam pendidikan (Kajian Terhadap Aktualisasi Nilai-nilai Tradisi Sunda Dalam Pendidikan IPS di sekolah Pasundan dan Yayasan Atikan Sunda)*. Disertasi UPI Bandung.

Rais, M. (2012), *Internalisasi Nilai Integrasi Untuk Menciptakan Keharmonisan Hubungan Antar Etnik*. Disertasi pada program pasca sarjana PPU UPI Bandung. Tidak diterbitkan